

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Website menjadi elemen penting bagi perusahaan karena memiliki berbagai fungsi strategis dalam komunikasi, pemasaran, dan pembentukan citra perusahaan. Sebagai media informasi, website digunakan untuk menyampaikan berita terbaru tentang produk, layanan, serta inisiatif perusahaan kepada konsumen dan masyarakat luas. Selain itu, website berperan sebagai alat untuk membangun identitas dan citra positif perusahaan melalui elemen visual dan narasi yang konsisten. Website juga berfungsi untuk memberikan legitimasi dan kepercayaan kepada masyarakat terhadap kekuatan perusahaan, sehingga membantu membangun hubungan yang solid dengan para pemangku kepentingan, termasuk dalam upaya mengatasi krisis yang dihadapi perusahaan. Semua ini menjadikan website sebagai alat komunikasi visual yang esensial dalam mendukung strategi bisnis perusahaan di era digital (Gendis Putri Hatmanti & Irwansyah, 2023)

Website dan Instagram memiliki peran yang saling melengkapi dalam komunikasi strategis perusahaan. Website berfungsi sebagai pusat informasi resmi yang lengkap dan mendalam, digunakan untuk menyampaikan berita terbaru, informasi produk, laporan resmi, dan nilai perusahaan. Website membantu membangun legitimasi dan identitas perusahaan melalui storytelling yang terstruktur dan elemen visual yang konsisten. Di sisi lain, Instagram berfungsi sebagai platform media sosial yang fokus pada penyampaian pesan secara cepat dan visual. (Bell dan Leonard 2016) Instagram membantu membangun keterlibatan (engagement) dengan audiens melalui konten visual yang kreatif, seperti reels, stories, atau carousels.). (Sadeli et al. 2021)

Website cenderung memberikan pengalaman yang formal dan mendalam, sementara Instagram menawarkan pendekatan interaktif dan responsif terhadap tren, memungkinkan perusahaan berinteraksi langsung dengan konsumen melalui komentar atau pesan langsung. Dengan menggabungkan kedua platform ini, perusahaan dapat

membangun citra yang kuat, memberikan informasi yang komprehensif, serta menjangkau audiens yang lebih luas secara efektif.



Gambar 1.1 Website Yakes Pertamina

sumber : official yakes pertamina, diakses pada 19/12/2024

Gambar di atas merupakan tampilan utama dari situs web Yakes Pertamina yang menjelaskan keunggulan layanan mereka. Dengan tagline "Layanan Kesehatan terpercaya yang berbasis Managed Care yang terintegrasi dengan mengedepankan prinsip kendali mutu dan kendali biaya," Yakes Pertamina menekankan nilai-nilai seperti jangkauan luas, pengalaman digital yang memuaskan, layanan terintegrasi, serta dukungan layanan 24/7. Elemen-elemen ini menggambarkan keunggulan website sebagai platform utama untuk memberikan informasi resmi secara lengkap dan terstruktur.



Gambar 1.2 Akun Instagram @yakespertamina

sumber : instagram yakes pertamina, diakses pada 30/7/2024

Gambar ini menunjukkan tampilan halaman Instagram Yakes Pertamina yang secara konsisten mengunggah berbagai konten terkait kesehatan dan kebugaran. Pada tampilan *feeds* tersebut, Yakes Pertamina menyediakan informasi yang beragam, seperti pelatihan pertolongan pertama, informasi penting mengenai kesehatan anak, pengetahuan tentang kesehatan reproduksi, dan anjuran berhenti merokok. Konten-konten tersebut disusun dengan visual yang menarik agar mudah dipahami dan diingat oleh audiens. Dengan memanfaatkan Instagram sebagai media penyampaian informasi kesehatan, Yakes Pertamina bertujuan untuk memberikan edukasi kesehatan kepada karyawan Pertamina dan keluarganya secara mudah dan interaktif, sejalan dengan fungsi Instagram sebagai platform komunikasi visual (Pittman dan Reich. 2016).

Dalam konteks perbandingan antara website dan Instagram, gambar ini menunjukkan bagaimana website dapat digunakan untuk menyampaikan citra profesional dan kredibilitas perusahaan melalui desain yang terorganisir dan pesan yang terfokus. Jika dibandingkan, Instagram mungkin menyampaikan pesan ini melalui konten visual yang lebih dinamis, seperti video pendek, infografis, atau cerita yang menyoroti pengalaman pengguna layanan Yakes Pertamina. Kombinasi kedua platform ini dapat memberikan pengalaman yang optimal bagi audiens, dengan website sebagai sumber informasi mendalam dan Instagram sebagai alat interaksi yang menarik dan informatif.

Yayasan Kesehatan (Yakes) Pertamina adalah organisasi yang bertanggung jawab atas pelayanan kesehatan bagi karyawan Pertamina dan keluarganya. Di media sosial Instagram, Yakes Pertamina umumnya memposting berbagai jenis konten yang berhubungan dengan kesehatan, kebugaran, seminar, webinar dan informasi penting lainnya. menurut (Pittman dan Reich, 2016) menggambarkan Instagram sebagai platform media sosial yang berfungsi sebagai tempat bagi individu untuk berkomunikasi melalui gambar, memungkinkan ekspresi diri dan hubungan sosial melalui konten visual.

Yakes Pertamina dalam penyampaian edukasi kesehatan melalui media digital menjadi bahan kajian penting. Website sering dianggap sebagai platform ideal untuk edukasi kesehatan. Platform ini dinilai unggul karena sifatnya yang terstruktur dan

kemampuannya untuk menyajikan informasi secara mendalam serta sistematis. Website memungkinkan pengguna memahami informasi kesehatan yang kompleks dengan lebih terorganisir, dilengkapi aksesibilitas tinggi dan fitur interaktif seperti konsultasi langsung dengan profesional kesehatan (Surya Dwi Sembada et al., 2022; Solihin et al., 2023). Penelitian juga menunjukkan bahwa informasi berbasis website lebih efektif meningkatkan pengetahuan remaja dibandingkan media sosial, berkat formatnya yang mendalam dan elaboratif (Candra Eka Puspitasari et al., 2020). Namun, relevansi ini mulai diuji dengan munculnya platform alternatif yang lebih dinamis.

Dalam konteks menunjukkan Peran Instagram sebagai media edukasi kesehatan. Platform media sosial ini dikenal informal dan berbasis visual, sehingga lebih mudah diterima audiens muda. Konten yang disampaikan Yakes Pertamina menggunakan bahasa sederhana, membuat informasi kesehatan yang kompleks menjadi lebih mudah dipahami. Keberhasilan komunikasi meningkat ketika pesan disampaikan dalam bahasa yang sederhana dan jelas, Elemen visual seperti gambar, infografis, dan video yang digunakan juga berhasil menarik perhatian serta memperluas jangkauan audiens (Schriver. 2017). Instagram membuktikan bahwa visualisasi informasi dapat mempermudah pemahaman audiens dalam menyerap pesan kesehatan (Pittman dan Reich, 2016).



Gambar 1.3 Konten Edukasi Kesehatan

sumber : instagram yakes pertamina, di akses pada 30/7/2024

Yakes Pertamina juga memilih topik-topik yang sedang tren atau relevan dengan kondisi kesehatan masyarakat saat ini, yang meningkatkan relevansi dan manfaat konten bagi audiens “mengemukakan bahwa keterlibatan audiens dapat dicapai melalui konten yang relevan dan menarik, yang diunggah secara teratur untuk menjaga minat dan interaksi pengguna” (Kaplan & Haenlein, 2016). Penyediaan tips kesehatan yang praktis dan mudah diikuti juga membuat audiens lebih tertarik untuk mencoba dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Konsistensi dalam memposting konten juga memainkan peran penting dalam menjaga keterlibatan audiens dan memastikan mereka selalu mendapatkan informasi terbaru tentang kesehatan. Memposting konten secara konsisten di media sosial adalah kunci untuk mempertahankan keterlibatan audiens karena memungkinkan merek untuk tetap relevan dan hadir dalam kehidupan pengikutnya” (Sullivan, 2016). Pendekatan ini memungkinkan Yakes Pertamina untuk menyampaikan informasi kesehatan yang mungkin sulit dipahami menjadi lebih mudah dicerna dan diaplikasikan oleh audiens, yang pada gilirannya meningkatkan kesadaran dan pemahaman tentang kesehatan di kalangan masyarakat.

Dengan pendekatan teori-teori komunikasi digital seperti yang dijelaskan oleh (Sadeli et al. 2021) atau (Bell dan Leonard. 2016). Yakes Pertamina dikatakan berhasil menentang asumsi tradisional yang memosisikan website sebagai media edukasi kesehatan utama. Media sosial, dengan daya tarik visualnya, memiliki potensi besar sebagai platform edukasi yang efektif jika strategi komunikasi disesuaikan dengan kebutuhan audiens. Kombinasi visual menarik, bahasa sederhana, dan pendekatan interaktif mampu menjembatani kompleksitas informasi kesehatan dengan pemahaman audiens. Penyesuaian strategi komunikasi berbasis media sosial juga memungkinkan tercapainya tujuan edukasi kesehatan secara lebih inklusif. Instagram telah membuktikan kemampuannya menjadi media yang relevan untuk menyampaikan informasi kesehatan kepada generasi muda.

Strategi edukasi kesehatan berbasis Instagram oleh Yakes Pertamina menunjukkan pentingnya memahami preferensi media audiens. Bahasa sederhana dan visual menarik yang digunakan mampu meningkatkan pemahaman dan penerimaan informasi kesehatan. kesederhanaan bahasa menjadi elemen penting dalam komunikasi kesehatan (Rimal dan Lapinski 2015). Informasi yang mudah dipahami

lebih mungkin diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari, terutama oleh generasi muda. Strategi ini menggarisbawahi peran media sosial sebagai alat yang adaptif dan efektif untuk menjangkau audiens dalam berbagai segmentasi.

Yakes Pertamina menggunakan Instagram untuk edukasi kesehatan menjadi bukti bahwa media sosial bisa mengimbangi bahkan melampaui website dalam beberapa konteks. Website tetap unggul dalam menyajikan informasi yang mendalam, tetapi Instagram mampu menciptakan daya tarik visual dan interaksi langsung yang lebih kuat. Pemanfaatan media sosial ini memperlihatkan fleksibilitas strategi komunikasi kesehatan yang selaras dengan perubahan pola konsumsi media di masyarakat. Dengan memahami preferensi dan kebiasaan audiens, edukasi kesehatan dapat disampaikan secara efektif melalui platform digital yang beragam.

Yakes Pertamina secara konsisten memilih topik-topik yang relevan dengan kondisi kesehatan masyarakat, meningkatkan relevansi dan manfaat konten bagi audiens. Konten yang tepat waktu dan menarik membantu menarik perhatian audiens, yang semakin menuntut informasi kesehatan yang bermanfaat. "Keterlibatan audiens dapat dicapai melalui konten yang relevan dan menarik, yang diunggah secara teratur untuk menjaga minat dan interaksi pengguna" (Kaplan & Haenlein, 2016). Penyediaan tips kesehatan yang praktis juga mendorong audiens untuk menerapkan saran tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Konsistensi dalam memposting konten sangat penting untuk mempertahankan perhatian audiens dan memastikan mereka mendapatkan informasi terbaru secara terus-menerus. "Memposting konten secara konsisten di media sosial adalah kunci untuk mempertahankan keterlibatan audiens karena memungkinkan merek untuk tetap relevan dan hadir dalam kehidupan pengikutnya" (Sullivan, 2016).

Dengan pengelolaan konten yang strategis, Yakes Pertamina membangun kepercayaan sebagai sumber informasi kesehatan yang kredibel, dengan penggunaan elemen visual yang menarik, seperti gambar, infografis, dan video edukatif, memperluas jangkauan informasi dan membantu menjelaskan konsep kesehatan yang kompleks dengan cara yang lebih sederhana. *Visual communication* dalam konteks pesan kesehatan melibatkan penggunaan gambar, video, dan grafik untuk membuat informasi lebih menarik dan mudah dipahami oleh audiens (Holland, 2015). Strategi visual ini mendukung tujuan edukasi kesehatan sekaligus meningkatkan kesadaran

masyarakat terhadap isu-isu kesehatan terkini. Selain itu, elemen visual memperkuat daya tarik konten dan membuat pesan lebih mudah diingat oleh audiens. Oleh karena itu, pemilihan media visual yang tepat menjadi kunci dalam strategi komunikasi kesehatan.

Yakes Pertamina diperkuat dengan kemampuan untuk memanfaatkan analisis data media sosial dalam mengukur efisiensi konten. Pendekatan berbasis data ini memungkinkan tim untuk menyesuaikan strategi berdasarkan metrik keterlibatan, seperti jumlah suka, komentar, dan interaksi lainnya. Analisis ini membantu meningkatkan keberhasilan konten yang diposting, memastikan audiens tetap terlibat dengan topik-topik kesehatan yang relevan. Instagram kini bukan hanya menjadi sarana informasi kesehatan, tetapi juga alat untuk membangun hubungan yang lebih kuat dengan masyarakat. Dengan menggunakan analitik media sosial, Yakes Pertamina dapat meningkatkan pemahaman audiens mengenai isu kesehatan dan membuktikan potensi besar media sosial dalam edukasi kesehatan. Oleh karena itu, Instagram berfungsi sebagai alternatif yang sangat efektif, bahkan lebih unggul, dibandingkan dengan website dalam mendukung tujuan komunikasi kesehatan.

Instagram Yakes Pertamina dibuat sebagai bagian dari upaya organisasi untuk memperluas jangkauan komunikasi dan informasi kesehatan. Sebagai yayasan yang bertanggung jawab atas layanan kesehatan karyawan dan keluarga Pertamina, Yakes Pertamina menyadari potensi media sosial dalam menjangkau audiens lebih luas. Platform ini dirancang untuk memberikan informasi terkait layanan kesehatan serta pengumuman kegiatan penting seperti seminar dan webinar. Seiring waktu, Instagram juga menjadi saluran untuk membagikan tips kesehatan yang berguna bagi masyarakat umum. Dengan pendekatan yang lebih cepat dan efektif, Yakes Pertamina dapat menjangkau audiens yang lebih beragam, termasuk karyawan aktif dan pensiunan serta keluarga mereka. Media sosial memberikan fleksibilitas yang memungkinkan penyampaian informasi kesehatan dengan cara yang lebih menarik dan mudah diakses.

Seiring waktu, Instagram Yakes Pertamina berkembang menjadi alat strategis untuk edukasi kesehatan yang lebih inklusif. Platform ini awalnya digunakan untuk menyampaikan informasi kepada karyawan dan pensiunan, namun kini menarik perhatian audiens yang lebih luas, termasuk generasi muda. Tim pengelola konten menyadari pentingnya mengadaptasi strategi untuk menjaga relevansi, dengan

menambahkan visual menarik dan bahasa yang mudah dipahami. Topik-topik yang disajikan juga disesuaikan dengan isu kesehatan terkini yang relevan dengan kebutuhan audiens. Hal ini mendorong keberhasilan Instagram Yakes Pertamina dalam membangun keterlibatan audiens yang lebih besar. Dengan pendekatan ini, platform sosial media tidak hanya menjadi alat informasi, tetapi juga media edukasi yang efektif.

Transformasi Instagram Yakes Pertamina juga dipengaruhi oleh tuntutan era digital, di mana informasi kesehatan perlu disampaikan secara cepat, menarik, dan mudah dipahami. Karakteristik Instagram yang berbasis visual dan interaktif memungkinkan informasi kesehatan yang kompleks disajikan secara sederhana. Penggunaan gambar, video, dan infografis dalam konten mempermudah audiens untuk memahami pesan kesehatan yang ingin disampaikan. Keberhasilan komunikasi kesehatan pun meningkat, dengan audiens yang lebih mudah terlibat melalui interaksi langsung. Dengan pendekatan ini, Instagram telah menjadi media yang tidak hanya informatif tetapi juga edukatif. Hasilnya, Yakes Pertamina berhasil meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya menjaga kesehatan.

Public Relations (PR) memiliki pengaruh signifikan dalam penyebaran informasi kesehatan melalui media sosial. Dengan kemampuan menjangkau audiens yang luas, PR dapat meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap isu-isu kesehatan dan kampanye kesehatan. PR mengedukasi masyarakat melalui konten informatif tentang gejala penyakit, pencegahan, dan pengobatan, serta memungkinkan interaksi langsung antara organisasi kesehatan dan publik. PR membantu mengelola informasi dengan tepat waktu dan transparan, meredakan kekhawatiran publik, dan membangun kepercayaan. Dengan personalisasi pesan, PR dapat menyampaikan informasi yang lebih relevan dan efektif, mendorong perilaku sehat dalam masyarakat.

PR di media sosial meningkatkan kesadaran terhadap layanan kesehatan mereka, memperkuat merek, dan memastikan nama mereka dikenal luas. PR membantu mengedukasi masyarakat tentang isu kesehatan dan gaya hidup sehat, memperkuat hubungan dengan publik melalui interaksi langsung, dan mengelola informasi krisis dengan akurat. Komunikasi konsisten dan transparan membangun kepercayaan publik, sementara personalisasi pesan membuat informasi lebih relevan. Secara keseluruhan, PR yang dikelola dengan baik di media sosial memberikan

manfaat besar bagi Yakes Pertamina, termasuk peningkatan kesadaran merek, edukasi masyarakat, dan penguatan hubungan dengan publik.

Yakes Pertamina merupakan yayasan yang didirikan untuk mendukung kesejahteraan karyawan, pensiunan, dan keluarga besar Pertamina. Sebagai penyedia layanan kesehatan, Yakes Pertamina menawarkan berbagai program yang mencakup pelayanan medis, promotif, preventif, hingga edukasi kesehatan. Fokus utama yayasan ini adalah memastikan seluruh anggota komunitas Pertamina memiliki akses ke layanan kesehatan yang berkualitas. Selain itu, Yakes Pertamina terus berinovasi untuk meningkatkan kualitas dan jangkauan layanan kesehatan bagi masyarakat yang terlibat. Hal ini mencakup upaya untuk memperluas akses informasi kesehatan melalui berbagai saluran komunikasi yang mudah dijangkau. Dengan demikian, Yakes Pertamina berkomitmen untuk menjadi penyedia layanan kesehatan yang relevan dan terpercaya.

Audiens utama Yakes Pertamina meliputi karyawan aktif, pensiunan, dan keluarga mereka. Namun, dengan berkembangnya teknologi dan media sosial, Yakes Pertamina mulai menjangkau masyarakat yang membutuhkan pengetahuan kesehatan secara umum tidak hanya berpusat kepada karyawan aktif, pensiunan, dan keluarga pegawai Pertamina. Menggunakan platform seperti Instagram memungkinkan mereka untuk menyampaikan informasi kesehatan secara lebih efisien dan menarik. Media sosial memberikan kesempatan bagi Yakes Pertamina untuk menjangkau audiens muda yang mungkin tidak terjangkau oleh metode komunikasi tradisional. Penggunaan Instagram juga memperkaya konten dengan visual yang lebih interaktif, yang lebih mudah diterima oleh audiens yang lebih luas. Dengan demikian, Yakes Pertamina mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman dan memperluas dampak positif mereka.

Melalui kegiatan seperti seminar, webinar, dan pengedukasian kesehatan melalui Instagram, Yakes Pertamina tidak hanya memberikan informasi tetapi juga meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya gaya hidup sehat. Pendekatan berbasis bukti dan visual yang menarik semakin memperkuat posisi Yakes Pertamina sebagai sumber informasi kesehatan yang terpercaya. Dengan terus berinovasi dan mengikuti tren media sosial, mereka dapat memperluas pengaruhnya dalam menyebarkan pesan kesehatan. Visual interaktif yang digunakan dalam konten

membantu audiens untuk memahami informasi kesehatan dengan cara yang menyenangkan dan mudah diingat. Seiring berjalannya waktu, Yakes Pertamina semakin diakui sebagai organisasi yang relevan dalam mendukung kesehatan masyarakat. Komitmen mereka terhadap penyuluhan kesehatan semakin memantapkan posisi mereka di era digital.

Berbagai penelitian sebelumnya membahas peran media sosial dalam edukasi kesehatan. Instagram sebagai platform komunikasi visual yang efektif, memungkinkan interaksi personal dan menarik. (Pittman dan Reich 2016) website lebih unggul dalam menyampaikan informasi kesehatan yang kompleks karena strukturnya yang terorganisir. (Surya Dwi Sembada et al. 2022) Website juga memberikan akses informasi yang lebih mendalam dan sistematis. Informasi berbasis website lebih efektif dalam meningkatkan pengetahuan remaja dibandingkan media sosial. Meskipun demikian, Keberhasilan media sosial seperti Instagram dalam edukasi kesehatan juga semakin banyak dibahas. (Candra Eka Puspitasari et al. 2020)

Tujuan utama penelitian ini adalah memahami bagaimana tahapan Yakes Pertamina membuat konten Instagram untuk menyampaikan informasi kesehatan dan mengevaluasi keberhasilan strategi kontennya. Meskipun Instagram lebih fleksibel dan kurang terstruktur dibandingkan website, platform ini dapat menjangkau audiens yang lebih luas. Instagram menggunakan bahasa sederhana, visual menarik, dan topik relevan untuk audiens. Penelitian ini menunjukkan bagaimana Instagram membangun kesadaran kesehatan yang lebih baik dengan pendekatan inovatif.

Penelitian ini diperlukan karena Instagram terbukti berhasil untuk menyampaikan informasi kesehatan kepada audiens yang lebih luas, terutama generasi muda. Keberhasilan Instagram sebagai platform untuk menyampaikan informasi kesehatan telah dibuktikan oleh berbagai penelitian. Salah satunya adalah studi yang menunjukkan pengaruh signifikan konten Instagram @halodoc terhadap pemenuhan kebutuhan informasi kesehatan Generasi Z, dengan nilai R sebesar 0,912 dan R² sebesar 0,831, yang berarti 83,1% kebutuhan informasi kesehatan Gen Z dipengaruhi oleh konten Instagram Halodoc. Selain itu, penelitian lain menemukan bahwa Instagram dapat dioptimalkan sebagai sarana edukasi kesehatan mental bagi generasi muda, menggunakan pendekatan visual dan interaktif untuk menyampaikan pesan

kehatan secara efektif. Data ini mendukung keberhasilan strategi komunikasi Yakes Pertamina, yang telah memanfaatkan Instagram sebagai platform edukasi kesehatan untuk audiens yang lebih luas, terutama generasi muda. Dengan kombinasi visual menarik, bahasa yang mudah dipahami, dan pendekatan interaktif, Instagram mampu menjembatani kompleksitas informasi kesehatan dengan pemahaman audiens, menjadikannya platform strategis dalam edukasi kesehatan.

Pendekatan visual dan interaktif Instagram memungkinkan penyampaian pesan yang cepat dan mudah dipahami. Berbeda dengan teori sebelumnya yang mengutamakan website, penelitian ini menunjukkan penggunaan Instagram yang lebih strategis dalam edukasi kesehatan. Penelitian ini juga memberikan wawasan tentang bagaimana organisasi kesehatan dapat mengadopsi media sosial untuk mencapai audiens lebih besar. Oleh karena itu, penelitian ini relevan dalam mengembangkan metode edukasi kesehatan yang lebih berkesan di era digital.

Penelitian ini melibatkan analisis mendalam terhadap konten di akun Instagram Yakes Pertamina, termasuk infografis, video edukatif, dan penguatan kesehatan. Analisis mencakup frekuensi posting, kualitas visual dan informasi, serta tingkat interaksi yang dihasilkan. Penelitian ini mengevaluasi respons audiens terhadap konten yang dipublikasikan melalui wawancara langsung dengan audiens akun Instagram Yakes Pertamina. Wawancara ini bertujuan untuk menggali perspektif mereka mengenai relevansi informasi yang disampaikan serta dampaknya terhadap pengetahuan dan perilaku kesehatan mereka. Penelitian ini memberikan gambaran komprehensif tentang strategi konten edukasi kesehatan di Instagram.

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berharga mengenai praktik terbaik dalam pengelolaan konten edukasi kesehatan di media sosial. Temuan ini dapat digunakan oleh Yakes Pertamina untuk meningkatkan strategi konten mereka, memastikan informasi kesehatan yang disampaikan lebih efektif dan berdampak positif bagi masyarakat. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi organisasi kesehatan lain yang ingin memanfaatkan media sosial sebagai alat untuk edukasi dan promosi kesehatan.

1.2 Identifikasi Masalah

1. Bagaimana tahap perencanaan konten edukasi yang dilakukan oleh akun instagram @yakespertamina ?
2. Bagaimana proses evaluasi konten instagram yang dilakukan oleh akun @yakespertamina?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui tahap perencanaan konten edukasi yang dilakukan oleh akun instagram @yakespertamina ?
2. Untuk mengetahui proses evaluasi konten instagram yang dilakukan oleh akun @yakespertamina?

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan atas sumbangan dalam kajian ilmu komunikasi khususnya yang berkaitan dengan strategi konten edukasi yang dalam hal ini adalah tentang strategi konten edukasi kesehatan di media sosial instagram.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I. Kom) di Telkom University. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam literatur akademis, serta menjadi acuan penting bagi peneliti yang tertarik untuk melakukan studi lanjutan dalam bidang yang sama.

1.5 Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Juli sampai dengan November 2024, dengan kegiatan penelitian sebagai berikut :

Tabel 1.5 Waktu Penelitian

No	Jenis Kegiatan	2024										
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov
1.	Penelitian Terdahulu	■										
2.	Seminar Judul	■	■	■								
3.	Penyusunan Proposal	■	■	■	■	■	■					
4.	Desk Evaluation						■					
5.	Pengumpulan Data							■	■			
6.	Pengolahan dan Analisis Data									■	■	
7.	Sidang Skripsi											■

1.5.2 Lokasi Penelitian

Peneliti melakukan penelitian di Wisma Tugu Wahid Hasyim, Jl. KH. Wahid Hasyim No. 100-102, Kel. Kebon Sirih, Kec. Menteng, Jakarta Pusat, Jakarta, Indonesia 10340



Gambar 1.5.2 Alamat lokasi Penelitian